

BAB V

PEMBAHASAN

Berikut ini akan dibahas hasil analisis yang telah dijelaskan sebelumnya tentang kemampuan komunikasi matematis ditinjau dari gaya kognitif dan *self efficacy*. Pertama akan dibahas tentang kemampuan komunikasi matematis ditinjau dari gaya kognitif, kedua kemampuan komunikasi matematis ditinjau dari *efficacy*, dan yang terakhir tentang kemampuan komunikasi matematis ditinjau dari gaya kognitif dan *self efficacy*. Pembahasan lebih lanjut disajikan sebagai berikut.

A. Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dengan Gaya Kognitif FI dan *Self Efficacy* Tinggi

Pada penelitian ini, subjek tes dan wawancara untuk kemampuan komunikasi matematis dengan gaya kognitif FI dan *self efficacy* tinggi adalah ASA. Hasil analisis yang telah dilakukan dari hasil analisis tes dan wawancara kemampuan komunikasi matematis dari subjek ASA secara umum kurang mampu memenuhi ketiga indikator kemampuan komunikasi matematis, yaitu indikator 1 sampai 3.

Pada indikator 1 kemampuan komunikasi matematis subjek dengan pengelompokan gaya kognitif FI dan *self efficacy* tinggi kurang mampu menjelaskan ide, situasi, dan relasi matematika secara tertulis dengan gambar. Hal ini dikarenakan siswa dengan gaya kognitif FI dan *self efficacy* tinggi dalam menuliskan keterangan pada sebuah gambar masih kurang lengkap.

Pada indikator 2 kemampuan komunikasi matematis subjek dengan

pengelompokan gaya kognitif FI dan *self efficacy* tinggi kurang mampu menyatakan pernyataan dengan istilah-istilah, simbol-simbol, dan notasi-notasi matematika dalam menyajikan ide-ide matematika secara tertulis. Hal ini dikarenakan siswa dengan gaya kognitif FI dan *self efficacy* tinggi tidak menuliskan istilah atau simbol dalam penyelesaian, sehingga langsung mencantumkan dengan notasi matematika.

Pada indikator 3 kemampuan komunikasi matematis subjek dengan pengelompokan gaya kognitif *Field Independent* (FI) dan *self efficacy* tinggi mampu memahami, mengevaluasi, dan menyimpulkan ide-ide matematika dalam menyelesaikan permasalahan secara tertulis. Hal ini dikarenakan siswa dengan gaya kognitif FI dan *self efficacy* tinggi dalam menyelesaikan masalah kurang tepat dan beberapa kesalahan dalam persoalan matematika.

B. Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dengan Gaya Kognitif FI dan *Self Efficacy* Rendah

Pada penelitian ini, subjek tes dan wawancara untuk kemampuan komunikasi matematis dengan gaya kognitif FI dan *self efficacy* rendah adalah ASC. Hasil analisis yang telah dilakukan dari hasil analisis tes dan wawancara kemampuan komunikasi matematis dari subjek ASC secara umum belum mampu memenuhi ketiga indikator kemampuan komunikasi matematis, yaitu indikator 1 sampai 3.

Pada indikator 1 kemampuan komunikasi matematis subjek dengan pengelompokan gaya kognitif FI dan *self efficacy* rendah belum mampu menjelaskan ide, situasi, dan relasi matematika secara tertulis dengan gambar.

Hal ini dikarenakan siswa dengan gaya kognitif FI dan *self efficacy* rendah tidak menggambarkan suatu masalah dari sebuah pernyataan dalam bentuk gambar.

Pada indikator 2 kemampuan komunikasi matematis subjek dengan pengelompokan gaya kognitif FI dan *self efficacy* tinggi belum mampu menyatakan pernyataan dengan istilah-istilah, simbol-simbol, dan notasi-notasi matematika dalam menyajikan ide-ide matematika secara tertulis. Hal ini dikarenakan siswa dengan gaya kognitif FI dan *self efficacy* rendah tidak menyatakan ide-ide dengan menggunakan istilah, simbol, dan notasi angka dalam penyelesaian matematika.

Pada indikator 3 kemampuan komunikasi matematis subjek dengan pengelompokan gaya kognitif *Field Independent* (FI) dan *self efficacy* belum mampu memahami, mengevaluasi, dan menyimpulkan ide-ide matematika dalam menyelesaikan permasalahan secara tertulis. Hal ini dikarenakan siswa dengan gaya kognitif FI dan *self efficacy* rendah tidak dapat menyelesaikan persoalan matematika dengan tepat dan benar. Berdasarkan pembahasan di atas, kemampuan komunikasi matematis siswa dengan pengelompokan gaya kognitif FI dan *self efficacy* tinggi dapat dikategorikan kurang baik. Hal ini dikarenakan kemampuan komunikasi matematis siswa dengan gaya *Field Independent* (FI) dan *self efficacy* rendah belum mampu menyatakan ketiga indikator kemampuan komunikasi matematis dengan tepat dan benar.

C. Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dengan Gaya Kognitif FD dan *Self Efficacy* Tinggi

Pada penelitian ini, subjek tes dan wawancara untuk kemampuan komunikasi matematis dengan gaya kognitif FI dan *self efficacy* tinggi adalah DFA. Hasil analisis yang telah dilakukan dari hasil analisis tes dan wawancara kemampuan komunikasi matematis dari subjek DFA secara umum kurang mampu memenuhi ketiga indikator kemampuan komunikasi matematis, yaitu indikator 1 sampai 3.

Pada indikator 1 kemampuan komunikasi matematis subjek dengan pengelompokan gaya kognitif FI dan *self efficacy* tinggi belum mampu menjelaskan ide, situasi, dan relasi matematika secara tertulis dengan gambar. Hal ini dikarenakan siswa dengan gaya kognitif FI dan *self efficacy* tinggi rendah dalam menuliskan keterangan pada sebuah gambar masih kurang lengkap.

Pada indikator 2 kemampuan komunikasi matematis subjek dengan pengelompokan gaya kognitif FD dan *self efficacy* tinggi kurang mampu menyatakan pernyataan dengan istilah-istilah, simbol-simbol, dan notasi-notasi matematika dalam menyajikan ide-ide matematika secara tertulis. Hal ini dikarenakan siswa dengan gaya kognitif FD dan *self efficacy* tinggi tidak menuliskan istilah, simbol, dan notasi matematika dalam penyelesaian secara lengkap.

Pada indikator 3 kemampuan komunikasi matematis subjek dengan pengelompokan gaya kognitif *Field Independent* (FD) dan *self efficacy* tinggi

kurang mampu memahami, mengevaluasi, dan menyimpulkan ide-ide matematika dalam menyelesaikan permasalahan secara tertulis. Hal ini dikarenakan siswa dengan gaya kognitif FD dan *self efficacy* tinggi tidak menggunakan menggunakan rumus secara runtut dalam menyelesaikan persoalan matematika. Akan tetapi hasil siswa dengan gaya kognitif FD dan *self efficacy* tinggi dalam penyelesaian masalah sudah benar.

Berdasarkan pembahasan di atas, kemampuan komunikasi matematis siswa dengan pengelompokan gaya kognitif FD dan *self efficacy* tinggi dapat dikategorikan cukup baik. Hal ini dikarenakan kemampuan komunikasi matematis siswa dengan gaya *Field Independent* (FD) dan *self efficacy* tinggi kurang mampu menyatakan ketiga indikator kemampuan komunikasi matematis tetapi masih kurang lengkap dan ada beberapa kesalahan.

D. Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dengan Gaya Kognitif FD dan *self efficacy* Rendah

Pada penelitian ini, subjek tes dan wawancara untuk kemampuan komunikasi matematis dengan gaya kognitif FD dan *self efficacy* rendah adalah AW. Hasil analisis yang telah dilakukan dari hasil analisis tes dan wawancara kemampuan komunikasi matematis dari subjek AW gaya kognitif FD dan *self efficacy* rendah secara umum kurang mampu memenuhi ketiga indikator kemampuan komunikasi matematis, yaitu indikator 1 sampai 3.

Pada indikator 1 kemampuan komunikasi matematis subjek dengan dengan gaya kognitif FD dan *self efficacy* rendah kurang mampu menjelaskan ide, situasi, dan relasi matematika secara tertulis dengan gambar. Hal ini

dikarenakan siswa dengan gaya kognitif FD dan *self efficacy* rendah dalam menuliskan keterangan pada sebuah gambar masih kurang lengkap.

Pada indikator 2 kemampuan komunikasi matematis subjek dengan gaya kognitif FD dan *self efficacy* rendah kurang mampu menyatakan pernyataan dengan istilah-istilah, simbol-simbol, dan notasi-notasi matematika dalam menyajikan ide-ide matematika secara tertulis. Hal ini dikarenakan siswa dengan gaya kognitif FD dan *self efficacy* rendah tidak menuliskan istilah atau simbol dalam penyelesaian, sehingga langsung menuliskan dengan notasi matematika.

Pada indikator 3 kemampuan komunikasi matematis subjek siswa dengan gaya kognitif FD dan *self efficacy* rendah kurang mampu memahami, mengevaluasi, dan menyimpulkan ide-ide matematika dalam menyelesaikan permasalahan secara tertulis. Hal ini dikarenakan siswa siswa dengan gaya kognitif FD dan *self efficacy* rendah dalam menyelesaikan masalah rumus yang digunakan tidak semua dituliskan dan hasil dari penyelesaian masalah masih belum benar.

Berdasarkan pembahasan di atas, kemampuan komunikasi matematis siswa siswa dengan gaya kognitif FD dan *self efficacy* rendah dapat dikategorikan cukup baik. Hal ini dikarenakan kemampuan komunikasi matematis siswa siswa dengan gaya kognitif FD dan *self efficacy* rendah kurang mampu menyatakan ketiga indikator kemampuan komunikasi matematis tetapi masih kurang lengkap dan ada beberapa kesalahan.

Dari pembahasan di atas, juga dapat diketahui bahwa setiap subjek memiliki

kemampuan yang berbeda-beda dalam mengkomunikasikan jawabannya walaupun memiliki gaya kognitif yang sama. Hal ini sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Hamzah B Uno bahwa individu dengan gaya kognitif yang sama belum tentu memiliki kemampuan yang sama, apalagi yang memiliki gaya kognitif berbeda.¹ Selain itu, dalam penelitian ini subjek yang memiliki *self efficacy* tinggi dan rendah mempunyai kemampuan komunikasi matematis yang setara. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Risa Liawati dan Pradnyo Wijayanti yang menunjukkan bahwa satu siswa dengan *self efficacy* tinggi dan satu siswa dengan *self efficacy* rendah memiliki kemampuan komunikasi matematika yang sama.²

¹ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam psikologi Pembelajaran*, 2012, (Jakarta: Bumi Aksara), Hal. 186

² Risa Liawati dan Pradnyo Wijayanti, *Profil Komunikasi Matematis.....*, Hal. 390